



## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di lakukan oleh penulis adalah *penelitian deskriptif* adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dan satu variabel.<sup>29</sup>

### B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi alamiah.<sup>30</sup>

<sup>29</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013, hal.200

<sup>30</sup> Djam'an Satori, M.A dan Dr. Aan Komariah, M. Pd. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung :Alfabeta, 2011, hal. 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan November-Desember 2016. Dan lokasi penelitian di laksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jalan Bupati desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

### D. Instrumen Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan IPS 3 di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang dan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah implementasi tata tertib sekolah oleh siswa kelas XI IPS 3 di sekolah menengah atas negeri 2 Tambang.

### E. Sampel Sumber Data (Situasi Sosial)

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan kepopulasi, tetapi ditransferkan ketempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif, juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.<sup>31</sup>

Penentuan informan atau narasumber dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling yaitu, *Sampling Insidental* adalah teknik

<sup>31</sup> Sugiyono, *Op, Cit*, hal. 298.

pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.<sup>32</sup>

Informan yang ditentukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik ini adalah Siswa kelas XI IPS 3 berjumlah 5 siswa, penulis mengambil sampel sebanyak 5 siswa karena 5 orang ini yang diajar oleh guru wali kelas yang akan di wawancarai oleh penulis, guru wali kelas XI IPS 3, dan guru Waka kesiswaan. Peneliti yakin informan yang peneliti pilih menggunakan teknik ini mengetahui dan menguasai objek atau subjek yang akan diteliti.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut penulis uraikan masing-masing dari teknik pengumpulan data tersebut:

### 1. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung pada siswa kelas XI IPS 3 berjumlah 5 siswa, Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi sebagaimana indikator-indikator yang telah ditetapkan. observasi dilakukan sebanyak 4 kali.

<sup>32</sup> *Ibid*, hal.124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Wawancara

Wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*) dengan maksud menghimpun informasi dari *interviewee*, *interviewee* pada penelitian kualitatif adalah informan yang dari padanya pengetahuan dan pemahaman diperoleh.<sup>33</sup> Di dalam wawancara ada dua teknik wawancara, yaitu:

### a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila data atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.<sup>34</sup>

Penulis akan mewawancarai satu guru wali kelas XI IPS 3 yang mengetahui bagaimana implementasi tata tertib oleh siswa kelas XI IPS 3.

### b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman

<sup>33</sup>Djam'an Satori, Aan Komariah, *Op., Cit*, hal.129

<sup>34</sup>*Ibid*, hal.233

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>35</sup>

Penulis akan mewawancarai satu guru waka kesiswaan yang menangani masalah tata tertib di sekolah menengah atas negeri 2 Tambang. Wawancara yang penulis lakukan seputar kebijakan tata tertib sekolah menengah atas negeri 2 Tambang.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>36</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang profil sekolah, sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa serta sarana dan prasarana yang ada disekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti memilih hal-hal yang pokok, fokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Mereduksi data dalam penelitian pendidikan bisa memfokuskan pada siswa yang memiliki kecerdasan tinggi dengan mengkategorikan pada

<sup>35</sup> Sugiyono, *Op, Cit.*, hal.233

<sup>36</sup> *Ibid*, hal.329

aspek gaya belajar, perilaku sosial, interaksi dengan keluarga dan lingkungan, dan perilaku di kelas.<sup>37</sup>

Peneliti dalam mereduksi data akan memilih dan menyeleksi data yang diperoleh dalam penelitian agar peneliti bisa menggambarkan penelitian ini lebih jelas. Peneliti mereduksi data dimulai dari menentukan fokus penelitian, menyusun pertanyaan, dan menentukan informan dalam penelitian. Peneliti dalam mereduksi data akan di bantu oleh pembimbing karena peneliti baru pertama melakukan penelitian kualitatif.

Untuk melihat hasil dari penelitian, penulis menggunakan persentase dengan cara menghitung jumlah jawaban dari siswa lalu dideskripsikan atau diuraikan dengan kata-kata.

Rumus presentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi

N = jumlah subyek penelitian

P = Presentase.<sup>38</sup>

Selanjutnya akan dikategorikan dan diberi nilai dengan klasifikasi sebagai berikut :

a. Kategori sangat setuju/ sangat tinggi : 5

<sup>37</sup> *Ibid*, hal.338

<sup>38</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Wali Perss, 2010, hal. 43.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kategori setuju/ tinggi : 4
- c. Kategori cukup setuju/ menengah : 3
- d. Kategori kurang setuju/ rendah : 2
- e. Kategori tidak setuju/ sangat rendah : 1<sup>39</sup>

Kemudian ditafsirkan dengan kalimat kualitatif dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat baik
- b. 61% - 80% dikategorikan baik
- c. 41% - 60% dikategorikan cukup baik
- d. 21% - 40% dikategorikan kurang baik
- e. 0% - 20% dikategorikan sangat tidak baik.<sup>40</sup>

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah menyajikan data, penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk uraian singkat.<sup>41</sup>

Penyajian data diperoleh setelah dirangkum berupa bentuk uraian, bukti fisik yang kemudian diolah dalam bentuk uraiannya. Penyajian data berbentuk laporan hasil wawancara dan observasi penelitian secara langsung yang disajikan dalam bentuk uraian, sedangkan hasil dokumentasi akan ditunjukkan dalam bentuk bukti fisik selama penelitian.

<sup>39</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variable-Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta, 2010.,hal. 13

<sup>40</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel – Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011, hal.15

<sup>41</sup> Sugiyono, *Op,Cit*, hal.341

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif menjadi sari pati jawaban rumusan masalah dan isinya merupakan kristalisasi data lapangan yang berharga bagi praktek dan pengembangani ilmu.<sup>42</sup>

Langkah terakhir peneliti lakukan dalam menganalisis data adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Dalam kegiatan ini peneliti berupaya menunjukkan data-data yang akurat dan objektif serta tidak direkayasa sama sekali.

#### H. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan peneliti untuk pengecekan data melalui keabsahan data yaitu :

##### 1. Uji kredibilitas data dengan menggunakan bahan referensi.

Bahan referensi yang dimaksud di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, foto interaksi dengan informan, dan lembaran observasi.<sup>43</sup>

Peneliti dalam penulisan skripsi ini, akan melampirkan bukti-bukti dokumentasi selama penelitian berlangsung. Dokumentasi tersebut berupa pedoman wawancara, hasil wawancara, lembaran instrumen yang dilakukan peneliti.

<sup>42</sup> Djam'an Satori, Aan Komariah, *Op.,Cit*, hal.100

<sup>43</sup> Sugiyono. *Op,Cit*, hal.375

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Uji kredibilitas dengan *Member Check*

*Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya.

Peneliti melakukan *member check* dengan cara melihatkan hasil pengumpulan data kepada pemberi data setelah melakukan wawancara kepadanya dan diminta untuk menandatangani pedoman wawancara supaya lebih otentik.